

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan yang dibahas oleh peneliti di bab sebelumnya. Maka dapat sampai pada kesimpulan berikut tentang penelitian ini, yaitu :

1. Pada hasil penelitian di SMK Aras Kota Depok Tahun 2023 melibatkan 28 responden dengan jenis kelamin Perempuan 24 orang (85,71%) dan laki-laki 4 orang (14,29%). Dengan Batasan usia yaitu 16 tahun berjumlah 16 orang (57,1%), 15 tahun berjumlah 11 orang (39,3%), dan 14 tahun berjumlah 1 orang (3,6%). Dimana hasil ini menunjukkan bahwa responden di dominasi jenis kelamin Perempuan dengan usia 16 tahun.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui terapi bermain kartu *talkaboutsexcard* hasil pengetahuan pada 15 remaja (53,6%) menunjukkan kurang baik, kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan mengalami perubahan menjadi 28 remaja memiliki pengetahuan baik (100%).
3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui terapi bermain kartu *talkaboutsexcard* menunjukkan hasil pada 17 remaja (60,7%) sikap positif, kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan mengalami perubahan menjadi 28 remaja memiliki sikap positif (100%).

4. Terdapat korelasi yang signifikan antara pendidikan Kesehatan dengan menggunakan terapi bermain *talkaboutsexcard* terhadap pengetahuan remaja di SMK Aras Kota Depok pada tahun 2024 dengan nilai *p value* 0,001.
5. Terdapat korelasi yang signifikan antara pendidikan Kesehatan melalui terapi bermain *talkaboutsexcard* terhadap sikap remaja di SMK Aras Kota Depok pada tahun 2024 dengan nilai *p value* 0,001.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk tetap peduli dengan kesehatan seksual dan dapat meningkatkan kesadaran tentang perilaku seks pada remaja. Juga remaja tetap meningkatkan pengetahuan agar tetap terus memahami apa itu perilaku seksual dan dampaknya sehingga dapat lebih terjaga, dan berolahraga, menyalurkan hobi, bermain agar perilaku seksual dapat tersalurkan dengan baik, serta tetap berkonsultasi kepada ahlinya atau orang tua terkait masalah kesehatan seksual untuk meminimalisir terjadinya kekeliruan.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Penulis menyarankan agar sekolah terus mengawasi remaja melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk terus mengedukasi remaja tentang kesehatan seks minimal setiap tahunnya bagi setiap angkatan bekerja sama dengan puskesmas melalui program pelayanan kesehatan peduli remaja.

5.2.3 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan pengabdian masyarakat ke sekolah tempat penelitian baik oleh dosen maupun

mahasiswa agar meningkatkan pengetahuan dan sikap pada remaja guna mencegah terjadinya dampak yang dapat disebabkan oleh perilaku seks pada remaja.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk proses pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendidikan kesehatan seksual pada remaja dengan memberikan intervensi yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku seks pada remaja. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan atau menggunakan metode yang lebih menarik dalam melakukan pendidikan kesehatan.

